



Deltamas

Pacu Pendapatan Berulang, DMAS Rilis *Serviced Apartment* Le Premier

JAKARTA – Pengembang kawasan industri terintegrasi PT Puradelta Lestari Tbk. (Kode saham DMAS) terus berupaya untuk menggenjot pendapatan berulang (*recurring income*) dengan meluncurkan produk *serviced apartment* Le Premier di Kota Deltamas, Cikarang Pusat.

Direktur Independen Puradelta Lestari Tondy Suwanto menjelaskan *serviced apartment* ini telah siap untuk melayani kebutuhan para tenant, khususnya ekspatriat, yang bekerja di daerah Cikarang secara umum dan khususnya di kawasan Kota Deltamas. *Serviced apartment* ini akan mulai beroperasi pada awal September 2016.

“Kami telah membentuk tim pengelola *serviced apartment* untuk mengoperasikan *serviced apartment* ini. Kami berharap pendapatan dari *serviced apartment* ini menambah *recurring income* bagi Perseroan untuk menjaga pertumbuhan kinerja perusahaan kedepan selain dari penjualan lahan,” papar Tondy.

Dia menuturkan dari produk *serviced apartment* ini, pihaknya menargetkan dapat meraih potensi pendapatan berulang sekitar Rp 30 miliar per tahun. Saat ini, lanjutnya, *serviced apartment* ini telah tersewa penuh oleh salah satu tenant industri yang sebelumnya telah membeli lahan di Greenland International Industrial Center (GIIC), kawasan industri Kota Deltamas. Hal ini sekaligus mengindikasikan tingginya permintaan terhadap hunian *serviced apartment* di kawasan Cikarang, khususnya Kota Deltamas.

GIIC di Kota Deltamas sendiri memang dikenal sebagai salah satu pusat industri otomotif di Tanah Air. Sejumlah perusahaan otomotif ternama hadir di kawasan industri ini, antara lain Suzuki, Mitsubishi, SAIC General Motors Wuling, dan Astra Honda Motor.

Le Premier merupakan *serviced apartment* dengan konsep internasional dan secara khusus menargetkan ekspatriat dari Jepang seiring tingginya aktivitas para ekspatriat di kawasan industri GIIC di Kota Deltamas. Le Premier terletak di area komersial strategis di kawasan Kota Deltamas dan memiliki akses yang dekat dengan jalan tol Jakarta-Cikampek. *Serviced apartment* ini memiliki jumlah kamar sebanyak 126 unit dan juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas modern seperti restoran, kolam renang, sauna, dan *convenience store* untuk memberikan kenyamanan bagi penghuni.

Adapun kehadiran *serviced apartment* ini sekaligus menunjukkan komitmen DMAS untuk selalu menghadirkan fasilitas pendukung, baik itu hunian maupun komersial, bagi para tenant yang menjalankan bisnis di kawasan industri Deltamas. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk membangun sebuah kawasan perkotaan terintegrasi di Kota Deltamas melalui pembangunan kawasan industri, komersil, dan hunian, yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung.



Deltamas

“Kami akan terus mengembangkan fasilitas pendukung untuk memberikan kenyamanan bagi para penghuni dan pekerja di kawasan Kota Deltamas, didukung oleh kondisi fundamental perusahaan yang sangat baik,” ungkapnya.

Saatini, DMAS memiliki luas kawasan industri mencapai 3.053 hektare dengan cadangan lahan lebih dari 1.600 hektare. Kawasan tersebut memadukan kawasan industri, komersil dan hunian. Kawasan Kota Deltamas terletak di lokasi yang sangat strategis yaitu di jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37 yang merupakan episentrum kawasan industri di sepanjang koridor jalan tol Jakarta-Cikampek.

DMAS bertekad untuk terus melakukan ekspansi infrastruktur dan menambah fasilitas pendukung di Kota Deltamas dengan mengandalkan kas yang sangat kuat senilai Rp744,8 miliar per 30 Juni 2016, sehingga mampu untuk menangkap potensi pertumbuhan tanpa mengganggu struktur modal perusahaan. Di samping itu, di tahun 2016, DMAS juga telah menjual 51 hektar lahannya, melebihi target yang telah ditentukan di awal tahun sebesar 50 hektar.

Saatini, total asset perseroan mencapai Rp7,35 triliun yang terdiri atas Rp 3,99 triliun asset lancar dan Rp 3,36 triliun asset tidak lancar. Total liabilitas DMAS tercatat Rp231,4 miliar yang sebagian besar adalah liabilitas jangka pendek dan tidak memiliki utang kepada lembaga pembiayaan maupun obligasi. Adapun, total ekuitas perseroan mencapai Rp7,12 triliun dengan jumlah saham beredar sebanyak 48,2 miliar saham.